

**PERJUANGAN HIJRAH MANTAN PENJUAL PENYU ILEGAL
MENJADI SATPAM PANTAI DALAM PENYUTRADARAAN
DOKUMENTER POTRET “JEJAK PENYU”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Febby Rukmana
NIM: 1911005032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2024

**PERJUANGAN HIJRAH MANTAN PENJUAL PENYU ILEGAL
MENJADI SATPAM PANTAI DALAM PENYUTRADARAAN
DOKUMENTER POTRET “JEJAK PENYU”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Febby Rukmana
NIM: 1911005032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni Berjudul :

PERJUANGAN HIJRAH MANTAN PENJUAL PENYU ILEGAL MENJADI SATPAM PANTAI DALAM PENYUTRADARAAN DOKUMENTER POTRET “JEJAK PENYU”

Diajukan oleh **Febby Rukmana**, NIM 1911005032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

Dra. Siti Maemunah, M. Si.

NIDN 0017116102

Pembimbing II/Anggota Penguji

Endang Mulyaningsih, S.IP., M. Hum.

NIDN 0009026906

Cognete/Penguji Ahli

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIDN 0014057808

Ketua Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP 19790514 2003 121 001

Ketua Jurusan Televisi

Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.

NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edin Kusli, SE., M.Sn.

NIP 19670203 199702 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febby Rukmana

NIM : 1911005032

Judul Skripsi : **PERJUANGAN HIJRAH MANTAN PENJUAL PENYU ILEGAL MENJADI SATPAM PANTAI DALAM PENYUTRADARAAN DOKUMENTER POTRET “SATPAM PANTAI”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 07 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Nama : Febby Rukmana
NIM : 1911005032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febby Rukmana

NIM : 1911005032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **PERJUANGAN HIJRAH MANTAN PENJUAL PENYU ILEGAL MENJADI SATPAM PANTAI DALAM PENYUTRADARAAN DOKUMENTER POTRET “JEJAK PENYU”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 07 Juni, 2024
Yang Menyatakan,



Nama : Febby Rukmana
NIM : 1911005032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk ayah (Lukman Nurjaman) dan ibu saya (Ani Wildayani) dan Kakak (Wina Winiawati) tercinta yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga dapat terwujud dan terselesaikan seluruh proses Skripsi Karya Seni berjudul *Perjuangan Hijrah Mantan Penjual Penyulung Ilegal Menjadi Satpam Pantai Dalam Penyutradaraan Dokumenter Potret "Satpam Pantai"* dengan baik meskipun dalam prosesnya tetap mendapatkan beberapa hambatan namun itu tidak menjadi gagalnya Skripsi Karya Seni ini dibuat. Skripsi Karya Seni ini merupakan sebuah syarat wajib untuk mendapatkan gelar S1 pada Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Segala bentuk proses yang dilewati selama pembuatan film ini menjadi sebuah pengalaman dan pembelajaran yang berharga dan tak terlupakan bagi penulis.


Dalam setiap prosesnya penulis meyakini bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Karya Seni ini tidak dapat diselesaikan dengan semestinya, Oleh karena itu penulis memberikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk mereka yang telah membantu baik dari segi tenaga, waktu, pikiran dan materi secara langsung maupun tidak langsung, yang penulis maksud adalah kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak (Lukman Nurjaman) dan ibu (Ani Widayani) serta Kakak (Wina Winiawati).
2. Bapak Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn. Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
3. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., MA Ketua Jurusan Televisi.
4. Ibu Dra. Siti Maemunah, M. Si., Sebagai Pembimbing 1 atas waktu dan bimbingan selama penyusunan Skripsi Penciptaan Seni ini.
5. Ibu Endang Mulyaningsih, S.IP., M. Hum., Sebagai Pembimbing 2 atas waktu dan bimbingan selama penyusunan Skripsi Penciptaan Seni ini.

6. Mas Latief Rakhman Hakim, M.sn Sebagai Dosen Penguji atas waktu dan bimbingan selama penyusunan Skripsi Penciptaan Seni ini.
7. Kepada para Dosen dan karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Kepada Awang, Naufal, Mina, Galih, Delano, Anjas, Satrio, dan Lisa yang bersedia meluangkan waktunya untuk ikut serta berkecimpung dalam produksi film.
9. Ketua, dan Pengurus Yayasan Raksa Bintana yang sudah mengizinkan untuk bertemu dengan narasumber dan memberikan fasilitas yang baik.
10. Kepada Sunda Creative dan Tumata Film yang sudah membantu *mensupport* peralatan hingga produksi selesai.
11. Kepada teman-teman angkatan 2019.
12. Kepada teman-teman Fakultas Seni Media Rekam 2019.
13. Kepada seluruh pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak, yang tidak bisa disebut satu persatu.

Skripsi Karya Seni ini memang masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap Skripsi karya seni ini bisa memberikan manfaat bagi diri sendiri, lingkup akademik, dan pembaca dalam proses pembelajaran, Tentu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini, akhir kata mohon maaf sebesar-besarnya atas segala bentuk kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 07 Juni 2024



Febby Rukmana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Tinjauan Karya.....	14
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	22
A. Objek Penciptaan.....	22
B. Metode Penciptaan.....	34
C. Proses Perwujudan Karya.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Ulasan Karya.....	72
B. Pembahasan Reflektif.....	88
BAB V PENUTUP.....	90
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91
KEPUSTAKAAN.....	92
LAMPIRAN.....	96
BIODATA PENULIS.....	139

DAFTAR KARYA

1. Film "Ojek Lusi"..... 14
2. Film "Jagal *The Act Of Killing*"..... 17
3. Film "Sungai Kehidupan"..... 19



DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 Poster Film "Ojek Lusi".....	14
Gambar 2.2 Narasumber "Ojek Lusi".....	15
Gambar 2.3 Shot Dengan Masyarakat Sekitar.....	16
Gambar 2.4 Menunjukkan Kegiatan Seorang Ojek.....	16
Gambar 2.5 Poster Film "Jagal The Act Of Killing".....	17
Gambar 2.6 Peragaan Adegan Pembantaian Dalam Film.....	18
Gambar 2.7 Gambar Film "Sungai Kehidupan".....	19
Gambar 2.8 Potret Pak Misman Dalam Film "Sungai Kehidupan".....	20
Gambar 2.9 Look Film "Sungai Kehidupan".....	21

BAB III

Gambar 3.1 Lokasi Garis Pantai Legok Jawa.....	23
Gambar 3.2 Lokasi Pusat Kota Pangandaran.....	23
Gambar 3.3 Foto Bapak Aded dan Kasdi.....	24
Gambar 3.4 Foto Bapak Mustofa.....	25
Gambar 3.5 Beberapa Penghargaan Kelompok Cinta Bahari.....	26
Gambar 3.6 Anggota Cinta Bahari.....	26
Gambar 3.7 Kegiatan Monitoring Satpam Pantai.....	27
Gambar 3.8 Kegiatan Pengobatan Penyu.....	27
Gambar 3.9 Kegiatan Mengubur Telur Penyu.....	28
Gambar 3.10 Foto Penyu Hijau.....	29
Gambar 3.11 Proses Penyu Menggali Sarang.....	31
Gambar 3.12 Wawancara Bapak Misman.....	35
Gambar 3.13 Kegiatan Bapak Misman.....	35
Gambar 3.14 Still Movement Saat Menjelaskan Hobi.....	36
Gambar 3.15 Still Movement Saat Perkenalan.....	37
Gambar 3.16 Handheld Movement saat adegan mencari aktris.....	38
Gambar 3.17 Natural Light Film "Sungai Kehidupan".....	39
Gambar 3.18 Natural Light Film "Ojek Lusi".....	40
Gambar 3.19 Natural Light Film Jagal.....	40
Gambar 3.20 Wawancara Istri Pak Misman (Sumber : Youtube RHXK).....	42
Gambar 3.21 Visual Sedang Memancing.....	42
Gambar 3.22 Visual Menggunakan Motor.....	43
Gambar 3.23 Wawancara Tentang Lumpur Lapindo.....	43
Gambar 3.24 Adegan Di Dalam Mobil.....	44
Gambar 3.25 Adegan Di Sebuah Tempat Terbuka.....	44

Gambar 3.26 Bentuk Fisik Mirip Antara Sony A7II dan A7III.....	47
Gambar 3.27 Bentuk Fisik Oppo Reno 4.....	47
Gambar 3.28 Tampak Dari Clip On TNW.....	48
Gambar 3.29 Tampak Dari Rode Videomic Go.....	49
Gambar 3.30 Tampak Dari Tripod Takara.....	49
Gambar 3.31 Tampak Dari Gimbal Zhiyun.....	50
Gambar 3.32 Tabel Rencana Anggaran.....	50
Gambar 3.33 Tabel Rencana Anggaran.....	51
Gambar 3.34 Foto Ketika Magang Di Yayasan.....	56
Gambar 3.35 Kematian Penyu Yang Diduga Karena Terkena Jaring.....	57
Gambar 3.36 Penyu Mati Akibat Perangkap Ikan Milik Nelayan.....	57
Gambar 3.37 Proses Riset Di Kediaman Bapak Mustofa.....	59
Gambar 3.38 Potret Pada Saat Proses Syuting.....	62
Gambar 3.39 Manajemen File.....	64
Gambar 3.40 Sinkronisasi Audio (Warna Oren).....	64
Gambar 3.41 Sinkronisasi Visual dan Audio.....	65
Gambar 3.42 Transkrip Wawancara.....	66
Gambar 3.43 Paper Edit dan Catatan Kecil.....	67
Gambar 3.44 Timeline Editing Musik Film "Jejak Penyu".....	68
Gambar 3.45 Warna Dalam Film "Jejak Penyu".....	69
Gambar 3.46 Warna Dalam Film "Jejak Penyu".....	70
Gambar 3.47 Poster Film "Jejak Penyu".....	71

BAB IV

Gambar 4.1 Tampak Timeline Didominasi Aded dan Kasdi.....	72
Gambar 4.2 Sekilas Dari Perjuangan Aded dan Kasdi Dalam Film.....	73
Gambar 4.3 Beberapa Look Kekuningan Dalam Film "Jejak Penyu".....	76
Gambar 4.4 Contoh Settingan Warna Pada Film "Jejak Penyu".....	77
Gambar 4.5 Aded dan Kasdi Melakukan Monitoring.....	78
Gambar 4.6 Beberapa Contoh Shot Still Movement.....	79
Gambar 4.7 Contoh Perekaman Gambar Underwater.....	81
Gambar 4.8 Contoh Penggunaan Dissolve Visual.....	83
Gambar 4.9 Contoh Penggunaan Dissolve Audio.....	83
Gambar 4.10 Contoh Penggunaan J Cut.....	84
Gambar 4.11 Contoh Penggunaan L Cut.....	85
Gambar 4.12 Contoh Tangga Nada Pada Bagian Intro.....	86
Gambar 4.13 Contoh Tangga Nada Pada Bagian Ending.....	86
Gambar 4.14 Contoh Tampilan Dari Timeline DAW.....	87

DAFTAR TABEL

Gambar 3.32 Tabel Rencana Anggaran.....	50
Gambar 3.33 Tabel Rencana Kegiatan.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

a. Dokumentasi Behind Scene Produksi "Jejak Penyu".....	96
b. Lampiran Proses Ujian Tugas Akhir (TA).....	99
c. Poster Karya.....	100
d. Lampiran Transkrip Wawancara.....	101
e. Lampiran Form 1 - 7.....	124
f. Foto Hasil Screening Film.....	133
g. Bukti Upload Galery Pandeng.....	136
h. Daftar Pertanyaan Narasumber.....	137



ABSTRAK

Masyarakat Pangandaran rata-rata berprofesi sebagai seorang nelayan khususnya daerah Legok Jawa. Kelangkaan hasil tangkap berupa ikan menjadi alasan diburunya penyu oleh oknum nelayan. Pada akhirnya penyu menjadi langka, akan tetapi hal ini justru menjadi titik tolak hijrahnya dua orang nelayan penjual sekaligus pemburu penyu menjadi seorang satpam pantai (pelestari).

Skripsi karya seni berjudul "**Perjuangan Hijrah Mantan Penjual Penyu Ilegal Menjadi Satpam Pantai Dalam Penyutradaraan Dokumenter Potret "Jejak Penyu"**" film ini menceritakan sosok Aded dan Kasdi mereka menyesali tindakannya di masa lalu sebagai seorang penjual sekaligus pemburu penyu, kelangkaan yang mulai terjadi membuat Aded dan Kasdi khawatir jika di masa depan nanti tidak pernah melihat penyu lagi hal ini membuat mereka hijrah menjadi seorang satpam pantai dan bergabung dengan kelompok masyarakat pelestari.

Film ini berbentuk dokumenter potret untuk menonjolkan Aded dan Kasdi sebagai tokoh masyarakat melalui media film atas perjuangan dan konsistensinya dalam memperbaiki kondisi ekosistem di daerahnya. Film ini juga menggunakan pendekatan ekspositori dalam membantu penyampaian argumentasi sehingga mampu meyakinkan publik akan fakta yang terjadi melalui narasumber secara langsung.

Kata Kunci : Satpam Pantai, Dokumenter Potret, Penyu Legok Jawa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Penyu merupakan salah satu reptil terbesar yang hidup di laut, keberadaannya memiliki arti penting bagi kehidupan Sosial-Ekonomi pada banyak masyarakat terutama masyarakat pesisir. Keberadaan semua spesies penyu yang ada telah mengalami penurunan populasi yang cukup tinggi bahkan telah dikategorikan terancam punah. (IUCN dalam Rencana Aksi Nasional, 2016-2020).

Pada era modern seperti sekarang tidak menutup kemungkinan kegiatan oknum dalam merusak lingkungan tidak terjadi, justru sekarang banyak didukung dengan peralatan canggih yang dapat merusak lingkungan termasuk ekosistem makhluk di dalamnya, seperti contoh penyu, masyarakat pesisir pantai khususnya Pangandaran Legok Jawa masih menjadi salah satu pantai yang dihuni oleh penyu mereka akan menuju garis pantai dan bertelur sesuai dengan musim, karena berada di lingkungan masyarakat dan masih dalam satu pantai dengan tempat wisata maka menjadi salah satu ancaman juga bagi ekosistem penyu, terutama karena oknum masyarakat yang tak bertanggung jawab serta tidak peduli terhadap lingkungan.

Seperti berita yang beredar menyatakan bahwa adanya perusakan sarang penyu di daerah Batu Hiu Pangandaran, diperkirakan dari jejak penyunya berukuran 200 kilogram dengan jenis penyu hijau yang hanya bertelur selama 8 tahun sekali. Ma'ruf Syamsul.” Sarang penyu ditemukan rusak di Jalur Batu Hiu Pangandaran”. (Times Indonesia. diakses Januari 9, 2023).

Di Indonesia ada undang-undang yang mengatur tentang penyu yaitu UU No. 5 Tahun 1990, UU No. 31 Tahun 2004, dan Peraturan Pemerintah nomor 7 dan nomor 8 Tahun 1999. Hal ini menjadi alasan berdirinya kelompok masyarakat Cinta Bahari yang digagas oleh mantan

penjual penyu sebagai sebuah kelompok pelestarian penyu mereka menampung penyu yang terdampar bahkan menyelamatkan penyu dari peliharaan warga, tidak hanya itu sampah di lautan menjadi salah satu faktor yang menghambat dan merusak ekosistem penyu, cinta bahari ini selain melakukan perawatan juga melakukan edukasi terhadap masyarakat sekitar, wisatawan, dan beberapa instansi pendidikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penyu, serta membuat berbagai penyuluhan terhadap masyarakat sehingga terbentuknya kelompok masyarakat cinta bahari yang fokus menanggulangi masalah penyu di Pangandaran, Legok Jawa.

Setelah berproses bersama dengan Yayasan Raksa Bintana (pelestarian penyu skala pemerintahan) dalam kegiatan magang menemukan beberapa hal menarik terutama untuk film "Jejak Penyu", saat sedang melakukan proses magang pemilik yayasan bercerita dan mengharapkan adanya pembuatan film dokumenter tentang dua orang nelayan yang dulunya sebagai penjual sekaligus pemburu, namun kini beliau hijrah dan menjadi satpam pantai sebagai bentuk bayaran dari penyesalan di masa kelam, serta menjadi pelopor berdirinya sebuah kelompok masyarakat cinta bahari.

Daya tarik dari kedua orang nelayan ini karena mereka sama-sama bekerja sama dalam proses berburu dan mengelola penyu hingga mendistribusikannya, profesi mereka pun sama-sama sebagai seorang nelayan. Pada dasarnya ikan akan banyak di musim-musim tertentu, oleh karena itulah mereka tidak mendapatkan ikan dari laut sehingga mereka beralih berburu penyu sebagai mata pencaharian pengganti ikan, saat ini profesi mereka tetap menjadi seorang nelayan hanya saja mendapat tanggung jawab baru untuk menjadi seorang satpam pantai, mereka bertugas untuk mengecek dan memberikan arahan kepada setiap pemancing apabila diketahui membawa alat tangkap penyu, mereka berpatroli rutin di sepanjang pesisir pantai. Hal ini menarik untuk digali lebih jauh, terlebih adanya unsur hijrah dari masa lalu sebagai pemburu

menjadi masa kini yang bermanfaat dan paling berpengaruh bagi masyarakat Legok Jawa dan keutuhan ekosistemnya.

Hal ini menarik dipilih karena di daerah Pangandaran rata-rata masyarakat berprofesi sebagai seorang nelayan, mereka menggantungkan hidupnya pada hasil laut seperti ikan, cumi, udang dan lain sebagainya, maka penting mengangkat tokoh masyarakat yang memiliki pengalaman hidup menarik terutama yang sehari-harinya berkecimpung dengan laut, sehingga besar harapan dengan terpublikasinya tokoh dalam film "Jejak Penyu" mampu menjadi contoh dan memotivasi seluruh masyarakat terkhusus yang berprofesi sebagai seorang nelayan dan mereka yang hidup berdampingan dengan ekosistem laut.

Kegiatan ini adalah kegiatan yang sifatnya kolaborasi bersama yayasan raksa bintanga dan cinta bahari, sehingga akhir dari pembuatan film ini akan diserahkan kepada pihak-pihak di atas sebagai bahan ajar atau bahan penyuluhan dalam setiap kegiatannya. Ini merupakan kegiatan baru yang salah satu tujuan untuk mendapatkan evaluasi dengan berdirinya yayasan raksa bintanga dan kelompok cinta bahari berdampak baik atau tidak bagi masyarakat sekitar pesisir pantai Legok Jawa, Pangandaran, serta mencoba pengaruh film terhadap masyarakat khususnya masyarakat pesisir pantai.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana dokumenter potret mampu menunjukkan peran dan perjuangan satpam pantai dalam melakukan tanggung jawab atas hijrahnya dari pemburu penyu menjadi pelestari penyu (Satpam Pantai).

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan karya film dokumenter "Jejak Penyu" antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan karya dokumenter potret yang membahas mengenai hijrahnya penjual sekaligus pemburu penyu menjadi satpam pantai serta eksistensinya berpengaruh terhadap kelestarian ekosistem penyu.
2. Memberikan gambaran tentang kehidupan seorang nelayan di daerah kawasan ekosistem penyu.

Adapun manfaat dari pembuatan karya film dokumenter "Jejak Penyu" sebagai berikut:

1. Karya ini bisa memberikan pemahaman terhadap istilah satpam pantai yang berperan menjaga ekosistem penyu di pesisir pantai Pangandaran, Legok Jawa.
2. Menjadi media informasi yang menceritakan tentang kehidupan nelayan penjual dan pemburu penyu yang kita tidak ketahui.
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk penciptaan dokumenter potret.